

## **PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI MEMBACA BUKU CERITA BERGAMBAR**

**Winarti**

TK Dharma Wanita 2 Parakan Trenggalek

Email : belajayanto@gmail.com

Jl. Mastrip No. 149 A RT 18 RW 07 Desa Parakan Trenggalek

**Abstrak:** Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan berbahasa melalui membaca buku cerita bergambar pada siswa kelompok B di TK Dharma Wanita 2 Parakan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Tahun 2010/2011? Bertolak dari rumusan masalah dalam penelitian ini maka tujuan Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa melalui membaca buku cerita bergambar pada siswa kelompok B di TK Dharma Wanita 2 Parakan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Tahun 2010/2011. Jenis penelitian yang digunakan di atas peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti alur pokok yaitu Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan, Refleksi. Dengan memperhatikan data hasil penelitian dan hasil belajar Siklus I dan Siklus II dibanding hasil belajar sebelum penelitian mencapai nilai rata-rata 25,00, Siklus I 58,33 Siklus II mencapai rata-rata 61,00 maka ada peningkatan dibanding sebelum penelitian sebesar 2,77 cukup signifikan. Maka direkomendasikan bahwa bimbingan dan motivasi belajar baik untuk diterapkan pada pembelajaran Membaca Buku Cerita Pada Siswa Bergambar pada siswa kelas B TK Dharma Wanita 2 Parakan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek, tahun pelajaran 2010/2011. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil belajar maka dapat disimpulkan bahwa melalui membaca buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan pada siswa kelompok B di TK Dharma Wanita 2 Parakan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Tahun 2010/2011.

**Kata Kunci :** kemampuan, bercerita, membaca buku cerita bergambar

**Abstract :** The problem of this research is ho proficiency through reading picture books to students in group B in TK Dharmawanita 2 Parakan District of Trenggalek Year 2010/2011. Opposite of the problem in this study, the purpose of this research is to improve language skills through reading picture books to students in the group B in TK Dharma Wanita 2 Parakan Trenggalek years 2010/2011. Activity types used above researchers using action research. This activity is done by following the following principal grooves action planning, implementation measures, observations, reflections. Having regard to the research data and study results the first cycle and the second cycle then the results of research study before reaching the average value of 25.00, 58.33 cycle 1 cycle 2 reached an average of 61.00 then there is an increase compared to before the study amounted to 2.77 is significant. It is recommended that the guidance and motivation to learn both to be applied to learning reading story books on display students in grade B TK Dharmawanita 2 Parakan Trenggalek Year 2010/2011. Based on the results of research and learning result it can be concluded that through reading picture books can enhance the ability of the student in group B TK Dharmawanita 2 Parakan Trenggalek Years 2010/2011.

**Keywords :** ability, telling story, reading comic

## PENDAHULUAN

Kegiatan membaca dalam dunia pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting, demikian juga dengan kegiatan membaca di Taman Kanak-Kanak yang termasuk dalam bidang pengembangan kemampuan berbahasa. Dalam dunia pendidikan, ada yang pro dan kontra dalam kegiatan membaca, sebagian tidak membolehkan mengajarkan kegiatan membaca di Taman Kanak-Kanak dimungkinkan karena Taman Kanak-Kanak adalah tempat pendidikan pertama bagi anak dengan usia yang begitu masih muda dengan kemampuan terbatas. Sedangkan sebagian membolehkan mengajarkan kegiatan membaca di Taman Kanak-kanak dengan pertimbangan dari pakar-pakar pendidikan bahwa usia TK adalah masa golden age, masa dimana anak dapat mengembangkan kemampuan dasar secara optimal. Tuntutan dari orang tua / masyarakat bahwa setelah anak-anak menempuh pendidikan di Taman Kanak-kanak diharapkan dapat memiliki kemampuan membaca. Bahkan ada beberapa sekolah di tingkat Sekolah Dasar mensyaratkan untuk menjadi murid di sekolah tersebut (kelompok tertentu) anak harus mengikuti test tertentu diantaranya membaca.

Dan seperti yang tercantum dalam kurikulum 2004 dalam kemampuan dasar

berbahasa. Indikator No. 15 Tingkat / Kelompok B berbunyi : “Membaca Buku cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana dan menceritakan isi buku yang menunjuk beberapa kata yang dikenalnya. Dan dalam kegiatan membaca sendiri anak didik ada yang mengalami kesulitan membaca. Untuk itulah perlunya bimbingan dan motivasi”. Tugas guru adalah menumbuhkembangkan modalitas siswa dengan bimbingan dan motivasi belajar membaca sebab kenyataan di lapangan nilai pembelajaran membaca selalu rendah mencapai nilai rata - rata 25. Dengan rendahnya nilai tersebut berarti siswa mengalami kesulitan belajar yang mendasar. Karena rendahnya prestasi belajar ini merupakan salah satu indikasi bahwa siswa mengalami kesulitan belajar yang serius.

Melihat harapan dan kenyataan di lapangan seperti itu, maka penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul : “*Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Pengenalan Membaca Buku Cerita Bergambar Pada Anak Didik Kelompok B di TK Dharma Wanita 2 Parakan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Semester II Tahun Pelajaran 2010/2011*”. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah PTK ini adalah Bagaimanakah peningkatan kemampuan berbahasa melalui

membaca buku cerita bergambar pada siswa Kelompok B di TK Dharma Wanita 2 Parakan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Tahun 2010/2011?

Di dalam kamus umum bahasa Indonesia susunan dari W.J.S. Poerwadarminta, bahasa adalah : a) Sistem daripada lambang / tanda yang berupa sebarang bunyi yang dipakai orang untuk melahirkan pikiran dan perasaan, b) Perkataan-perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa, c) Percakapan (perkataan) yang baik, sopan santun, tingkah laku yang baik. Sedangkan menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bangsa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena disamping berfungsi sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain, juga sekaligus sebagai alat untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain.

Adapun secara umum tujuan dilaksanakannya bidang pengembangan kemampuan berbahasa adalah 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara tepat guna (efektif), 2) Membangkitkan kemampuan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, sikap dan pendapat melalui bahasa yang sederhana secara tepat, 3) Membangkitkan minat untuk berbahasa, 4)

Mengembangkan kemampuan menangkap pembicaraan orang lain, 5) Mengembangkan kosa kata anak, 6) Mengembangkan kemampuan berfikir logis dan sistematis.

Sedangkan fungsi kemampuan berbahasa bagi anak Taman Kanak-Kanak antara lain sebagai berikut : a) Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan teman dan keluarganya, b) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, c) Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikirannya kepada orang lain.

Menurut pendapat Nuraini Musta'in, S.Psi dalam bukunya Anak Islam Suka Membaca : yang menelaah berbagai cara metode mengajarkan membaca pada agar dapat menentukan metode yang tepat bagi anak-anak : 1) Mengeja, mengeja adalah suatu cara lama yang sering dipakai orang tua atau pengajar untuk mengajarkan membaca. Caranya dengan memperkenalkan abjad satu persatu terlebih dahulu dan menghafalkan bunyinya. Langkah selanjutnya adalah menghafalkan bunyi rangkaian abjad/huruf menjadi sebuah suku kata. Mula-mula rangkaian dua huruf, tiga huruf, empat huruf hingga anak mampu membaca secara keseluruhan, 2) Membaca dengan Gambar, gambar memang merupakan

sesuatu yang menarik. Apalagi gambar yang berwarna, anak-anak tentu sangat menyukainya. Namun, mengajar membaca dengan bantuan gambar banyak kelemahannya.

Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai hasil perasaan dan pikiran. Tarigan (1995) mengemukakan bahwa pemilihan gambar haruslah tepat, menarik dan dapat merangsang siswa untuk belajar. Mitchell (2005) mengemukakan bahwa Buku cerita bergambar adalah buku bergambar tetapi dalam bentuk cerita, bukan buku cerita bergambar sesuai dengan ciri-ciri buku cerita, mempunyai unsur-unsur cerita (tokoh, plot, alur) Buku cerita bergambar merupakan kesatuan cerita disertai dengan gambar-gambar yang berfungsi sebagai penghias atau pendukung cerita yang dapat membantu proses pemahaman terhadap isi buku tersebut. Dari beberapa paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran berbahasa melalui membaca buku cerita bergambar, karena media tersebut dapat merangsang siswa dalam pembelajaran membaca khususnya membaca permulaan pada siswa Taman Kanak-kanak Kelompok B.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Rancangan Penelitian Tindakan (action research) berdasarkan pendekatan naturalistik-kualitatif. Pendekatan ini memandang kenyataan sebagai suatu yang berdimensi jamak utuh dan merupakan satu kesatuan. Jenis penelitian yang digunakan di atas peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan (action research). Dengan kata lain penerapan penelitian tindakan di dalam kelas diharapkan mampu mendorong guru memiliki kesadaran diri melakukan refleksi diri atau kritik diri terhadap aktivitas pembelajaran yang diselenggarakan, (MC. Nift; 1992, Hopkind, 1985). Yaitu guru-siswa proses pembelajaran selama pembelajaran berlangsung. Kemudian dijadikan bahan dasar refleksi diri dalam penyusunan rencana tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti alur pokok yaitu : a) Perencanaan Tindakan, 2) Pelaksanaan Tindakan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi.

### **Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini peneliti bersama kolaborator mengidentifikasi permasalahan yang ada di kelas yang akan jadi subjek penelitian yaitu siswa Kelompok B TK Dharmawanita 2 Parakan tentang rendahnya kemampuan mengenal bagian-bagian tanaman. Pada tahap perencanaan

kegiatan yang akan dilakukan adalah mempersiapkan beberapa perangkat yang berkenaan dengan kegiatan penelitian, yaitu 1) Menyusun perangkat pembelajaran, 2) Menyusun lembar evaluasi bermain sambil belajar, 3) Menyusun lembar observasi, 4) Menyiapkan alat dan bahan

### **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan dengan alokasi waktu selama 2 jam pelajaran yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sains materi mengenal bagian-bagian tanaman melalui metode kontekstual.

### **Tahap Pengamatan (Observasi)**

Observasi yang dilakukan pada siswa yaitu pada saat pembelajaran membaca buku cerita bergambar serta observasi tentang suasana pembelajaran serta keaktifan peserta didik. Observasi juga dilakukan pada guru saat melakukan pembelajaran.

### **Refleksi Akhir**

Tahap refleksi dilakukan setelah pelaksanaan pengamatan. Tahap ini terdiri dari : (a) identifikasi data, (b) seleksi data, (c) klasifikasi data, (d) penafsiran hasil analisis data dan (e) persentase. Bila hasil refleksi belum menunjukkan hasil seperti yang ditetapkan dalam indikator keberhasilan yaitu 75% peserta didik

memiliki motivasi tinggi, penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pra Siklus**

Pada tahap prasiklus guru kelas mengidentifikasi permasalahan yang ada di Kelompok B, yaitu tentang rendahnya kemampuan berbahasa. Pengamatan dilaksanakan pada saat tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Adapun hasil pengamatan awal dan temuan lapangan adalah sebagai berikut : 1) Guru masih mengajar menggunakan metode ceramah, 2) Siswa terlihat bosan dan tidak mengerti penjelasan guru, 3) Suasana proses belajar mengajar sangat pasif, 4) Hasil membaca anak pada tahap ini hanya 9 siswa dari 36 siswa yang mendapat nilai tuntas.

### **Siklus I**

#### **Perencanaan (Planning)**

Hal yang dipersiapkan oleh guru sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan adalah sebagai berikut : a) Menyusun perangkat pembelajaran mengenal bagian-bagian tanaman yang meliputi Satuan Kegiatan Harian (SKH), 2) Menyusun lembar evaluasi untuk mengetahui hasil belajar dan kemampuan berpikir siswa, 3) Menyusun lembar observasi berupa lembar observasi guru dan siswa, 4) Menyiapkan

alat-alat yang digunakan untuk mengenal bagian-bagian tanaman.

### **Pelaksanaan (Action)**

Langkah – langkah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut : a) Guru menyampaikan salam pembukaan, kemudian memandu peserta didik untuk berdoa, b) Guru mendata kehadiran peserta didik sambil memperhatikan peserta didik yang dipanggil namanya, c) Guru melaksanakan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, e) Guru menjelaskan materi tentang berbahasa, f) Guru menjelaskan cara membaca buku cerita bergambar, f) Siswa mendengarkan dengan antusias, g) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya, h) siswa diberi kesempatan untuk membaca buku cerita bergambar, i) Guru melakukan evaluasi, j) Guru memberikan bintang pada siswa yang dapat membaca dengan benar, k) Guru menyampaikan ucapan terima kasih dan mengingatkan peserta didik untuk rajin belajar di rumah, l) Guru menyampaikan salam penutup.

### **Pengamatan (Observation)**

Pengamatan dilaksanakan pada saat tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah: a) Pengamatan terhadap

kemampuan berbahasa, b) Pengamatan terhadap tanggapan atau respon siswa mengenai pembelajaran membaca buku cerita bergambar. Deskripsi Hasil belajar siklus 1 : a) Suasana proses belajar mengajar aktif, b) Mulai terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, c) Suasana pembelajaran sangat menyenangkan

### **Refleksi**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah: 1) Menganalisis hasil evaluasi kemampuan berbahasa, 2) Menganalisis hasil pengamatan, 3) Memperbaiki kegiatan dengan memperhatikan dan membimbing siswa yang belum bisa

### **Siklus II**

#### **Perencanaan (Planning)**

Hal yang dipersiapkan oleh guru sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan adalah sebagai berikut : 1) Menyusun perangkat pembelajaran mengenal bagian-bagian tanaman yang meliputi Satuan Kegiatan Harian (SKH), 2) Menyusun lembar evaluasi untuk mengetahui hasil belajar dan kemampuan berbahasa, 3) Menyusun lembar observasi berupa lembar observasi guru dan siswa, 4) Menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk belajar membaca buku cerita bergambar.

#### **Pelaksanaan (Action)**

Langkah – langkah pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat

sebagai berikut :a) Guru menyampaikan salam pembukaan, kemudian memandu peserta didik untuk berdoa, b) Guru mendata kehadiran peserta didik sambil memperhatikan peserta didik yang dipanggil namanya, c) Guru melaksanakan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran berbahasa, e) Guru menjelaskan materi tentang berbahasa dengan membaca buku cerita bergambar, f) Guru menjelaskan cara membaca buku cerita bergambar, f) Siswa mendengarkan dengan antusias, g) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya, h) Siswa membaca buku cerita bergambar di depan kelas secara bergantian, i) Guru melakukan evaluasi, j) Guru memberikan bintang pada siswa yang dapat membaca dengan benar, k) Guru menyampaikan ucapan terima kasih dan mengingatkan peserta didik untuk rajin belajar di rumah, l) Guru menyampaikan salam penutup.

#### **Pengamatan (Observation)**

Pengamatan dilaksanakan pada saat tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah: a) Pengamatan terhadap kemampuan berbahasa, b) Pengamatan terhadap tanggapan atau respon siswa mengenai pembelajaran berbahasa melalui

membaca cerita bergambar. Deskripsi Hasil belajar siklus II yaitu : a) Suasana proses belajar mengajar aktif, b) Mulai terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, c) Suasana pembelajaran sangat menyenangkan.

#### **Refleksi (Reflection)**

Dari hasil pengamatan guru peneliti dan guru pengamat pada siklus II dapat diilustrasikan sebagai berikut : a) Semua tindakan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik, b) Kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran dapat diatasi oleh guru peneliti.

#### **Pembahasan**

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari masing-masing siklus dirangkum dalam tabel 1 berikut ini

**Tabel 1.**  
**Hasil Belajar Siswa**

No.	Siklus	Nilai Rata-rata
1	Siklus I	58,33
2	Siklus II	61,00

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada Siklus I nilai rata-rata 58,33 dan pada Siklus II meningkat menjadi 61,00 berarti ada peningkatan dibanding Siklus I sebesar 2,77 cukup signifikan. Dengan memperhatikan data hasil penelitian dan hasil belajar Siklus I dan Siklus II dibanding hasil belajar sebelum

penelitian mencapai nilai rata-rata 25,00, Siklus I 58,33 Siklus II mencapai rata-rata 61.00 maka ada peningkatan dibanding sebelum penelitian sebesar 2,77 cukup signifikan. Maka direkomendasikan bahwa bimbingan dan motivasi belajar baik untuk diterapkan pada pembelajaran Membaca Buku Cerita Pada Siswa Bergambar pada siswa kelas B TK Dharma Wanita 2 Parakan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek, tahun pelajaran 2010/2011.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil belajar maka dapat disimpulkan bahwa melalui membaca buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan pada siswa kelompok B di TK Dharma Wanita 2 Parakan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Tahun 2010/2011, yang dapat dilihat dari nilai sebelum penelitian rata-rata 25, Siklus I sesudah bimbingan dan motivasi nilai rata-rata 58,33 dan pada Siklus II 61,00. Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan agar melalui pengenalan membaca buku cerita bergambar meningkat disarankan memberikan bimbingan dan motivasi kepada anak didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kurikulum 2004. *Kemampuan Dasar Berbahasa. Indikator No. 15 Tingkat / Kelompok B*. Jakarta
- Kamus Umum Bahasa Indonesia susunan dari W.J.S. Poerwadarminta. 1998. *Pengertian Bahasa*. Surabaya
- Nuraini Musta'in, S.Psi. *Cara Metode Mengajarkan Membaca*. Surabaya
- Tarigan (1995). *Pemilihan Gambar*. Jakarta
- Mitchell. 2005. *Prengertian Buku Cerita Bergambar*. Jogjakarta
- MC. Nift dan Hopkind. 1985. *Penerapan Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung